

UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MENGELOLA ADMINISTRASI KELAS MELALUI SUPERVISI KLINIS DI SD NEGERI 1 PLATAR

NAJIHAN

SD Negeri 1 Platar

e-mail:izzanajihan712gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kompetensi dan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berwawasan global dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu kinerja guru perlu ditingkatkan semaksimal mungkin. Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, untuk mengetahui daya serap seorang guru dalam mengelola administrasi kelas. Administrasi kelas sebagai cermin dalam pendidikan atau proses belajar mengajar. Oleh sebab itu guru harus di supervisi manajerial dalam pengelolaan administrasi kelas. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan sekolah yang difokuskan pada kinerja guru. Subyek penelitian adalah guru kelas di SD Negeri 1 Platar. Penelitian ini berlangsung dalam 2 siklus. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa supervisi klinis mampu meningkatkan kinerja guru dalam membuat dan menyusun administrasi kelas, yang terlihat dari hasil rata – rata penyusunan administrasi guru dengan skor 38,67 dengan kategori sanga baik.

Kata Kunci: kompetensi guru, administrasi kelas, supervisi klinis

ABSTRACT

The purpose of the National Education is to develop the competence and potential of students to become human beings who have faith, devotion to God Almighty, have noble character, are knowledgeable, capable, creative, independent, have global insight and become democratic and responsible citizens. Therefore, the performance of teachers needs to be improved as much as possible. Based on the aforementioned provisions, to find out the absorption of a teacher in managing class administration. Classroom administration as a mirror in education or teaching and learning processes. Therefore, teachers must be supervised by management in class administration. This research is a school action research focused on teacher performance. The subject of the study was a class teacher at SD Negeri 1 Platar. The study took place in 2 cycles. The result of this research is that clinical supervision is able to improve teacher performance in making and compiling class administration, which can be seen from the average results of teacher administration preparation with a score of 38.67 with a good category.

Keywords: Teacher Competence, Classroom Administration and Clinical Supervision

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan kompetensi dan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berwawasan global dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Oleh karena itu kinerja guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik perlu ditingkatkan. Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam satuan pendidikan perlu membimbing dan membina para guru agar mampu bekerja sesuai dengan kapasitasnya. Berdasarkan ketentuan tersebut di atas, untuk mengetahui daya serap seorang guru dalam mengelola administrasi kelas. Administrasi kelas sebagai cermin dalam pendidikan atau proses belajar mengajar. Oleh sebab itu guru harus di supervisi manajerial dalam pengelolaan administrasi kelas.

Berdasarkan studi awal guru ada beberapa administrasi kelas yang masih dan belum terselesaikan dengan sempurna. Oleh sebab itu alternatif tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah membina guru agar mampu untuk mengelola kelas dengan baik melalui pembinaan kepala sekolah dan setiap bulan ada supervisi manajerial. Dari hasil supervisi kepala sekolah SD Negeri 1 Platar terdapat 6 guru kelas, 80 % guru masih kebingungan untuk mengelola dan menyusun administrasi kelas, apalagi administrasi kelas siswa kelas I, kelas II, dan kelas III yakni pembelajaran yang berdasarkan tematik. Pembelajaran tematik guru masih kebingungan untuk cara membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan persiapan harian, 20 % guru sudah menguasai dalam mengelola kelas Tujuan pembinaan kepala sekolah dan supervisi klinis menjadi harapan sekolah menjadi lebih baik. Supervisi klinis merupakan pendekatan supervisi bersifat imperatif. Artinya ada unsur-unsur yang bersifat memerintah, memberikan komando, mempunyai memberikan komando, mempunyai hak memberi komando, bersifat menguatkan.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Andriful, 2018. Dalam penelitiannya yang berjudul Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Melalui Supervisi Klinis Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 013 Rambah Hilir, yang menyatakan bahwa supervisi kepala sekolah sangat berpengaruh sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja guru terhadap efektifitas pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kinerja guru pada setiap siklusnya. Supervisi klinis bertujuan untuk membantu guru dalam menyiapkan administrasi dan melaksanakan proses pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Soetjipto (1999:247) bahwa Supervisi klinis adalah suatu proses tatap muka antara supervisor dengan guru yang membicarakan hal mengajar dan yang ada hubungannya dengan itu. Pembicaraan ini bertujuan membantu pengembangan profesional guru dan sekaligus untuk perbaikan proses pengajaran itu sendiri. Pembicaraan ini biasanya dipusatkan kepada penampilan mengajar guru berdasarkan hasil observasi

METODE PENELITIAN

Método yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah (PTS), yang lebih menitikberatkan pada tindakan (*action*) yang dilakukan dalam mencari penyelesaian dari suatu permasalahan. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan sekolah ini berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus bergantung dari tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai, dimana setiap siklus bisa terdiri dari satu atau lebih pertemuan. Prosedur penelitian ini menggunakan model Kemmiss dan Taggart. Langkah – langkah dalam penelitian ini terdiri dari empat (4) langkah, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Prosedur penelitian terdiri dari 2 siklus, yang mana tiap satu siklus terdiri atas dua siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdiri atas dua siklus, yang mana tiap siklus terdiri atas dua pertemuan, yaitu pertemuan pertama dan pertemuan kedua. Tiap siklus terdiri atas empat (4) tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Hasil

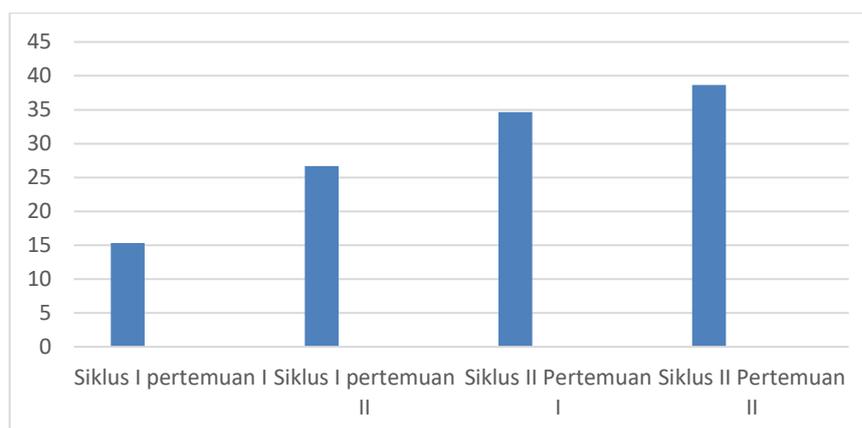
Sebelum dilakukan penelitian yaitu pada kondisi awal kinerja guru sangat rendah. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan menyebabkan mutu pendidikan di SD Negeri Platar 1 sangat rendah. Untuk itu peneliti berpikir langkah apa yang perlu diterapkan untuk memperbaiki permasalahan tersebut, Setelah melakukan pengamatan pada kondisi awal (siklus I pertemuan I) bersama dengan observer mendiskusikan dan merumuskan usaha untuk melakukan perbaikan melalui penelitian tindakan sekolah, yang

bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam menyusun dan membuat administrasi pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian pada tiap – tiap langkah pada siklus pertama dan kedua maka di dapat hasil dari penelitian yang dapat disajikan dalam tabel seperti di bawah ini..

Tabel 1. Rerata Hasil Supervisi Administrasi Kelas Pada Tiap Siklus

No.	Siklus	Hasil Rata - rata	Kriteria
1.	I Pertemuan I	15,3	Kurang
2.	I Pertemuan II	26,7	Cukup
3.	II Pertemuan I	34,67	Baik
4.	II Pertemuan II	38,67	Sangat Baik

Dari tabel diatas dapat dijabarkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun dan membuat administrasi pembelajaran dari siklus ke siklus semakin meningkat. Hal itu dibuktikan dengan hasil rata – rata yang dicapai tiap siklusnya seperti pada tabel 1 diatas. Dari tabel 1 diatas, untuk lebih jelasnya dapat dibuat menjadi diagram seperti pada gambar di bawah ini,



Gambar 1. Grafik Rerata Hasil Penilaian Kinerja

Pembahasan

Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I pertemuan I hasil penilaian kinerja guru hanya mencapai 30%, dengan rata – rata 15,3 dengan kategori kurang. Pada siklus I pertemuan II setelah peneliti menerapkan metode supervisi klinis, hasil penilaian kinerja guru naik menjadi 67% dengan tingkat rata – rata penguasaan mencapai 26,7 dengan kategori sedang (cukup).

Pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan yang sangat signifikan sekali. Pada siklus II pertemuan I penilaian kinerja guru naik menjadi 90% dengan tingkat rata – rata penguasaan penyusunan administrasi mencapai 34,67 dengan kategori baik. Namun masih ada beberapa guru yang mendapatkan nilai dengan kategori cukup sehingga perlu dilanjutkan pada siklus II pertemuan II. Pada siklus II pertemuan II penilaian kinerja guru naik menjadi 98,3% dengan tingkat rata – rata penguasaan penyusunan materi mencapai 38,67 dengan kategori sangat baik. Penelitian tentang supervisi klinis pastinya banyak dilakukan oleh peneliti lain. Dan pastinya hasilnya pun juga bervariasi. Ada beberapa sumber yang dijadikan referensi bagi peneliti, penelitian itu dapat dijelaskan di bawah ini.

Penelitian dari Masmin, 2020, menyatakan bahwa penerapan supervisi klinis secara efektif dapat meningkatkan kinerja guru di SDN. Hasil ini terbukti dari peningkatan rata-rata siklus I sebesar 133,67 menjadi 161,33 pada siklus II. Ketuntasan penelitian pun mengalami

peningkatan dari 55,56% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Jadi, dengan penerapan Supervisi klinis dapat meningkatkan kinerja guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurasih (2019) melalui pendekatan supervisi klinis, guru kelas dan guru mata pelajaran mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dalam menjalankan tugas keprofesionalannya untuk menciptakan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.

Penelitian ini juga didukung oleh Sani (2020) menyatakan bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi klinis dapat meningkatkan kemampuan guru prestasi di sekolah menengah pertama. Penelitian ini juga didukung oleh Putriasih (2020) menyatakan bahwa melalui Implementasi Supervisi Klinis Berbasis Konsep Tri Hita Karana (THK) dapat Meningkatkan. Kinerja Guru di SD Negeri 1 Banyuning Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian yang dilakukan oleh Susanti (2020) menyatakan bahwa Kinerja guru melalui pelaksanaan supervisi klinis sudah berjalan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur sebagaimana mestinya yaitu melalui persiapan awal, pertemuan awal, proses supervisi dan pertemuan balikan. Kinerja guru setelah dilaksanakan supervisi klinis oleh kepala sekolah mengalami peningkatan yang signifikan dari kriteria kinerja kurang menjadi baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Alam (2022) menyatakan bahwa Faktor Penghambat dalam Implementasi Pelaksanaan Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Batusitanduk Lamasi yaitu tidak semua guru mengikuti dan memahami supervisi klinis dengan baik. Hambatan yang dominan juga terkait masalah waktu karena tidak sesuai dikarenakan banyaknya guru yang harus dibina dalam teknik proses pembelajaran sedangkan waktu yang tersedia terbatas dalam memberikan supervisi klinis yang mengakibatkan pelaksanaan supervisi klinis tidak maksimal, sehingga dalam hal ini membutuhkan waktu yang cukup banyak.

Penelitian yang dilakukan oleh Andriful (2018) menyatakan bahwa Hasil analisis deskripsi mengungkapkan, dalam siklus I (satu) tingkat kinerja guru terhadap efektivitas belajar telah menunjukkan meningkat dibandingkan dengan kondisi awal. Penelitian yang dilakukan oleh Aziz lapu (2019) menyatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam peningkatkn kinerja guru.

Penelitian ini juga didukung oleh Kartini dan Susanti (2019) menyatakan bahwa program penerapan supervisi klinis mampu meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di SMPN 3 pulau Rimau.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, dan berdasarkan indikator keberhasilan yang menyatakan bahwa jika penilaian kinerja guru dalam menyusun administrasi mencapai $\geq 80\%$ dan rerata penguasaan penyusunan administarsi mencapai ≥ 30 dengan kategori baik, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola administarsi kelas di SD Negei 1 Platar Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara pada tahun pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syamsu. 2022. Implementasi Supervisi Klinis dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Batusitanduk. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 11, No. 4.
- Andriful, 2018. Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Melalui Supervisi klinis Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 013 Rambah Hilir. *Indonesian Journal of Basic Education*, Vol. 1, No. 1
- Aziz lapu, 2019. Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Klinis di SDN 07 Wanggarasi, *Jurnal Ideas Publishing*, Vol. 06, No. 01

- Desak Nyoman Masmin, 2020. Penerepana Supervisi Klinis Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Action Reseach*, Vol. 4, No. 4
- Idham Sani, 2020. Pelaksanaan Supervisi klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Nanga Pinoh Kabupaten Melawi. *Journal of Inetrenational Conference On Religion, Humanity and Development*.Hal. 163-174
- Kartini dan Susanti, 2019. Supervisi Klinis Oleh Kepala Sekolah Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol 4, No 2
- Ni Nyoman Putriasih, 2020, Implementasi Supervisi klinis Berbasis Konsep Tri Hita Karana (THK) untuk Meningkatkan Kinerja Guru, dalam *Journal of Education Action Reseach*, Vol. 4, No. 2
- Nurasiah, 2019. Peningkatan Kinerja Guru dan Keterampilan Mengajar Melalui Pendekatan Supervisi Klinis di SD Negeri 126/IX Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13 (2).
- Susi Susanti, 2020. Supervisi klinis Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Negeri 3 Sampit, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya